

Analisis Pengaruh Faktor Ekstern dan Faktor Intern Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Ilfi Wadani

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : ilfiwadani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena terjadinya penurunan dan peningkatan profitabilitas pada PT. BNI Syariah terkhusus pada rasio Return On Asset sehingga dapat berdampak pada penurunan laba dan kinerja PT. BNI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor internal bank (Financing to Deposit Ratio / FDR) terhadap pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah. 2) Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal (FDR) PT Bank BNI Syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ROA PT Bank BNI Syariah.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini ialah PT. BNI Syariah. dengan jumlah sampel sebanyak 3 sampel yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah publikasi yang telah diaudit periode 2011-2019. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik probability sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas p-plot dan uji normalitas one sample k-s, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji aukorelasi, regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t parsial dan uji f simultan, dan yang terakhir uji R Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yang digunakan variabel inflasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah, dan faktor internalnya yaitu variabel Financing to Deposit Ratio memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah.

Kata kunci: ROA, Inflasi dan FDR.

1. PENDAHULUAN

Dalam menganalisis serta menilai posisi keuangan serta seberapa jauh kesanggupan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba maka diperlukan keefektifan kegiatan operasional atau kinerja bank, yang dapat diketahui dari rasio profitabilitas bank¹. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba. Menurut Kasmir (2015:22) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu, rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan dengan membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut, semakin tinggi rasio profitabilitas bank maka bank dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik begitu juga dengan sebaliknya. Untuk menganalisa profitabilitas bank kita dapat mengukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan beberapa diantaranya, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit margin (NPM). Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal. Return On Aset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan (Riyanto:1997). Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

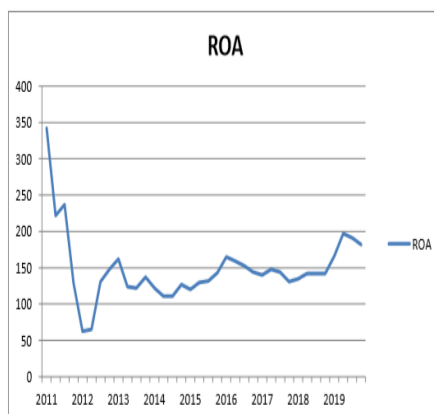
Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (Net Profit) perusahaan dengan asset bersih lainnya (Ekuitas atau Modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka kinerja perusahaan semakin efektif.

Menurut Batian dan Suhardjono (2006:299) NPM adalah perbandingan laba bersih dan penjualan, semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut.

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah Return On Aset (ROA), yang ditinjau dari sisi pertumbuhannya karena rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset.

Berikut dapat kita lihat pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah periode 2011-2019 yang diambil dari laporan keuangan publikasi PT. BNI Syariah:

Gambar 1. Return On Aset (ROA)



Pada grafik 1 dapat kita lihat pertumbuhan Return On Aset (ROA) PT. BNI Syariah periode 2011-2018, pencapaian ROA selama periode 2011-2018 cenderung menurun atau tidak stabil (Fluktuatif). Dimana tren ROA pada grafik 1 ditahun 2012 menunjukkan perubahan yang sangat drastis dan meningkat ditahun 2018. Tentu perubahan ini akan mempengaruhi laba dan kinerja PT. BNI Syariah. menurut Bank Indonesia, semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Namun menurut Rihfenty (2017) apabila pertumbuhan ROA menurun akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif, akibatnya para investor ragu untuk melakukan investasi.

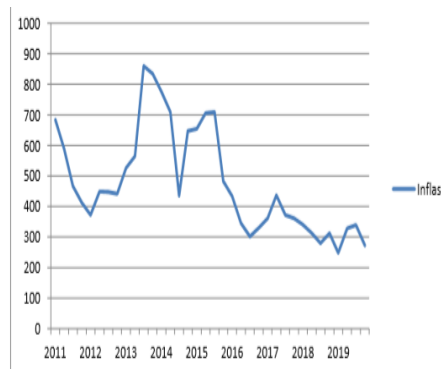
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank namun mampu mempengaruhi manajemen bank tersebut. Faktor eksternal suatu bank perlu memperhatikan tingkat inflasi, suku bunga, dan siklus output, serta variabel yang berhubungan langsung dengan keadaan pasar.

Faktor eksternal yang digunakan penulis dalam penelitian ialah inflasi. Inflasi secara umum dapat dikatakan sebagai kenaikan harga-harga yang terjadi secara terus menerus, menurut Bank Indonesia kestabilan inflasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara sehingga memberikan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat. Menurut Bambang dan Aristanti (2007) inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus, kejadian inflasi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, hal ini terjadi dikarenakan dalam inflasi akan terjadi penurunan tingkat pendapatan. Sedangkan Mc. Eachern (2005) inflasi merupakan suatu keadaan yang dimana kenaikan secara terus-menerus didalam rata-rata tingkat suatu harga. Jika tingkat harga itu berfluktuasi, maksudnya keadaan dalam bulan ini naik bila pada bulan depannya turun, namun bila terjadi hanya pada saat setiap kenaikan kerja itu bukanlah termaksud dalam inflasi.

Berdasarkan penyebabnya inflasi digolongkan kedalam dua jenis yaitu demand pull inflation dan cost push inflation, jika tingkat inflasi mengalami peningkatan akan menyebabkan harga-harga barang terus mengalami kenaikan, jika inflasi sudah berada pada tahap hiperinflasi maka inflasi sudah tidak mampu lagi untuk dikendalikan. Dampak inflasi terhadap perbankan akan mengurangi minat nasabah menabung di bank, masyarakat akan lebih banyak menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disebabkan karena naiknya

harga-harga barang⁶. jika kenaikan harga terjadi pada satu jenis barang atau kenaikan yang terjadi hanya sementara waktu tidak dapat disebut inflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks harga Konsumen (IHK), perubahan IHK dari waktu ke waktu dapat menunjukkan pergerakan harga dari harga paket barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat.

Gambar 2. Perubahan Inflasi



Dari grafik 2 terlihat bahwa inflasi selama periode 2011-2019, menunjukkan bahwa ekonomi makro dalam kondisi membaik. Dimana tren grafik periode 2011-2018 mengalami penurunan tentu hal ini mempengaruhi perekonomian makro yang baik. Salah satu indikator ekonomi makro untuk melihat stabilitas perekonomian suatu Negara adalah inflasi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu Negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi karena inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, neraca perdagangan internasional, nilai utang piutang antar Negara, tingkat suku bunga, tabungan domestic, pengangguran, dan kesejahteraan masyarakat. inflasi ibarat hantu yang mengintai perekonomian dimana pergerakannya sulit untuk diterka namun sangat berdampak bagi Negara. inflasi bagaikan pegas yang harus dijaga kelenturannya jika terlalu tinggi bisa membahayakan pertumbuhan ekonomi, namun sebaliknya jika terlalu rendah akan menyebabkan kelesuan ekonomi dan tidak akan memberikan simultan kepada sektor riil untuk melakukan kegiatan produksi⁸. Akan tetapi kondisi ini masih belum mampu mendongkrak pertumbuhan ROA pada PT. BNI Syariah, karena di Indonesia nilai inflasi sangatlah sensitif dan mudah sekali naik.

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dan berasal dari dalam perusahaan, faktor internal sangat membantu perusahaan dalam pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan proses permodalan, pembiayaan, serta pengelolaan resiko bank. Terdapat beberapa rasio yang dapat dilihat dalam laporan keuangan bank syariah, untuk melihat bagaimana kinerja bank tersebut. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini ialah Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio pembiayaan (Financing to Deposit Ratio) FDR merupakan rasio untuk menggambarkan pendapatan operasional bersih untuk mengetahui kemampuan rata-rata aktiva dalam menghasilkan laba.

Menurut Muhmmad (2005) FDR adalah perbandingan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Sedangkan

menurut Fatimah (2008:43) FDR digunakan untuk menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dapat dikatakan bahwa FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimilikinya. Pembiayaan merupakan suatu aktivitas pada bank syariah yang menyalurkan dana kepada pihak lainnya berdasarkan prinsip syariah, penyaluran dana didasarkan pada prinsip kepercayaan dan diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan lain yang mewajibkan pihak yang dibayarkan untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan sangat erat kaitannya dengan FDR, dimana FDR merupakan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Tentu hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Namun apabila penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut rendah maka dapat dikatakan tingkat likuiditas bank tersebut terlalu tinggi. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang melakukan pembiayaan, maupun menabung dengan berbagai produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Pada dana pihak ketiga ini terdapat 2 metode yang diterapkan diperbankan syariah yaitu wadi'ah (berupa simpanan) dan mudharabah. Dana pihak ketiga merupakan hal yang penting bagi bank karena dana pihak ketiga dapat meningkatkan kualitas bank, jika tidak ada dana pihak ketiga bank juga tidak akan bisa melakukan penyaluran maupun penyimpanan dana. Dana pihak ketiga merupakan asset yang paling besar dan yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% dan 90%, dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam pembiayaan.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran secara umum mengenai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi profitabilitas PT. BNI Syariah periode 2011-2019, serta variabel-variabel yang terkait dalam penelitian yang akan diteliti. Analisis deskriptif dibantu dengan grafis yang mampu menggambarkan tentang kondisi rata-rata atau menjelaskan masing-masing variabel yang mengalami perubahan sehingga mampu memberikan gambaran umum. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda, metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap profitabilitas PT. BNI Syariah periode 2011-2019. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen (X) yang lebih dari satu (Bawono, 2006).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point.

Deskripsi Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah PT. Bank Negara Indonesia Syariah yang selalu menyajikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan secara lengkap, dengan menganalisis laporan keuangan periode 2011-2019. Dengan melihat rasio profitabilitas Return On Asset (ROA) sebagai variabel Y, rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai faktor internal (variabel X2) dan inflasi sebagai faktor eksternal (variabel X1).

Descriptive Statistics

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset (Y)	36	63	342	148.86	47.633
Inflasi (X1)	36	248	860	476.11	171.402
Financing to Deposit Ratio (X2)	36	7196	9898	8545.97	709.062
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menggunakan data sejumlah 36 yang diambil dari laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2011-2019, secara rinci deskripsi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Return On Asset (ROA) Data variabel Return On Asset terendah (minimum) adalah 0,63% sedangkan nilai tertinggi (maximum) adalah 3,42% dan nilai rataratanya (mean) adalah 148,86%. Sementara standar deviasi sebesar 47,633% masih jauh dibawah nilai rata rata ROA sebesar 148,86%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data ROA relative baik. Artinya tingkat rasio ROA PT. BNI Syariah masih dalam kondisi yang bagus dan masih dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai laba yang lebih optimal. Sementara pertumbuhan ROA dalam persentasenya, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah masih perlu perbaikan lagi, dimana standar deviasinya masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya. Ini artinya PT. BNI Syariah perlu meningkatkan ROA nya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal dan dapat bersaing dalam dunia perbankan.
- b. Inflasi Data variabel inflasi terendah (minimum) adalah 2,48% sedangkan nilai tertinggi (maximum) adalah 8,60% dan nilai rata-ratanya (mean) adalah 476,11%. Sementara standar deviasi sebesar 171,402% masih jauh dibawah nilai rata rata inflasi sebesar 476,11%, ini artinya inflasi memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, dapat disimpulkan bahwa inflasi mengalami perubahan secara normal.
- c. Financing to Deposit Ratio (FDR) Data variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) terendah (minimum) adalah 7,196% sedangkan nilai tertinggi (maximum) adalah 9,898% dan nilai rata-ratanya (mean) adalah 8,545%. Sementara standar deviasi sebesar 709,602% lebih besar dibandingkan dengan rata rata FDR sebesar 8,545%. Ini artinya FDR PT. BNI Syariah dalam keadaan kurang baik sehingga PT. BNI Syariah perlu meningkatkan rasio FDR nya agar dapat lebih baik lagi.

Interprestasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA), artinya apabila inflasi mengalami kenaikan laba yang diperoleh PT. BNI Syariah akan mengalami penurunan yang tidak signifikan. Sehingga akan mengakibatkan pengurangan deposito dan tabungan PT. BNI Syariah, ini artinya daya tahan bank terhadap inflasi tidak kuat ROA PT. BNI Syariah akan mengalami pergerakan apabila inflasi meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghina Zahra Afifah (2014).

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel FDR terhadap ROA pada PT. BNI Syariah dapat diketahui bahwa, peningkatan dan penurunan nilai FDR selama periode 2011-2019 berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya sebesar $(0,035) > \alpha (0,05)$ dan koefisiennya sebesar $(2,200)$, sehingga diterima. Ini artinya ketika FDR mengalami peningkatan 1% maka akan meningkatkan ROA PT. BNI Syariah

sebesar 0,035. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dayanti, (2019)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan tentang faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2014-2018, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel inflasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dimana hasil uji t parsial menunjukkan nilai sebesar 1,519 dan nilai sig. sebesar 0,138. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan inflasi akan mengakibatkan penurunan pada Return On Asset PT. BNI Syariah, ini terjadi akibat daya tahan PT. BNI Syariah terhadap inflasi sangat mempengaruhi Return On Asset dan menurunkan laba PT. BNI Syariah.

Variabel Financing to Deposit Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah. dimana hasil uji t parsial menunjukkan nilai sebesar 2,200 dan nilai sig. sebesar 0,035. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban atas dana pihak ketiga dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), ketika FDR mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Karena semakin optimal tingkat likuiditas PT. BNI Syariah maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan akan semakin besar. Namun apabila PT. BNI Syariah kurang optimal dalam menjalankan likuiditasnya maka dapat diartikan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan PT. BNI Syariah sangatlah kurang.

5. REFERENSI

- Aini Nur, Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI), Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1, 2013
- Aldian syah Toufan. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Jurnal Ekonomi Islam. Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto. No. 1. Vol. 6. 2018.
- Almilia Luciana Spica dan Winny Herdiniatyas, Analisis Rasio CAMEI Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2, 2005
- Andriani, D., & Juliandi, A. (2016). Preferensi masyarakat kota Medan terhadap bank syariah. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 8(2).
- Antariksa Riki, Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk), Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami, Vol. 2, No. 2, 2006
- Bank Indonesia, Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral, 2012)
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis of The Management of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City of Medan. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 617-623).
- Boediono. Ekonomi Moneter. Yogyakarta: BPFE. 1998
- Dahlan Siamat. Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan. Jakarta. fakultas ekonomi universitas Indonesia, edisi kesatu. 2005.
- Dayanti Rizki, Rachma Indrarini. "Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. Jurnal Ekonomi Islam. Universitas Negeri Surabaya. No. 3. Vol. 2. 2019.
- Dendawijaya Lukman. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia. cet. 2. 2009.

- Dewi, Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2012, E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi, Vol. 2, No. 1, 2014
- Dipura Fajar Sukma, Faktor Internal dan Kinerja Perbankan, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 16, No. 4, 2015
- Dr. Kadir, Statistik Terapan, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015), cet. 2
- Dwijayanthy Febriana, dan Prima Naomi, Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007, Journal Karisma, Vol. 3, No. 2, 2009.
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Ghozali Imam. Analisis Multivariate dengan Prograam IBM SPSS 19. Semarang: Badan penerbit univerista Dipenogoro. 2011.
- Hadi Sutrisno, Seri Program Statistik-Versi 2000, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)
- Hakim Ningsukma, Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas industry Bank Syariah di Indonesia, Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, 2016
- Hasan M. Iqbal, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1).
- Hendrayanti Silvia, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan", Diponegoro Journal of Management, Vol. 2, No. 3, 2013
- Juliandi, A. (2014). Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 14(01).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM), 1(3), 147-154.
- Munir Misbahul. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Journal of Islamic Economics Finance and Banking. Universitas Ahmad Dahlan. No. 1 dan 2. Vol. 1. 2018.
- Novelina Esther Hutagalung, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 11, No. 1, (Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2013)
- Octa Tegar Nur H. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, Diponegoro Jurnal Management, Vol. 8, No. 4. 2019
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 120-146.
- Pohan, S., & Lubis, F. (2019). METODE ASII SEBAGAI PEMBINAAN JAMAAH MANIS DI PRM SEROJA CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI. IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 1(2), 203-2014.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 740-745).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2021, February). THE STRATEGY OF PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 242-248).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 101-119.

- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Purwoko, D., & Sudiyatno, B. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, No.1. Vol. 20. 2013.
- Puspitasari, Analisis pengaruh CAR, NPL, PDL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007), Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2009
- QORIB, M., & JULIANDI, A. (2018). ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE MODEL DALAM PERUSAHAAN BISNIS ISLAM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile of Class XI IPA Students in a Palembang School. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(2), 78-82.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). ISLAMIC BANKING STRATEGY IN FACING THE NEW NORMAL ERA DURING THE COVID 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.